

State Diagram

- **Fokus:** Menggambarkan *states* (keadaan) yang dialami oleh sebuah **objek** sepanjang siklus hidupnya.
- **Menampilkan:** Perubahan keadaan objek, event yang menyebabkan perubahan tersebut, dan transisi antar keadaan.
- **Digunakan untuk:**
 - Memodelkan *life cycle* atau perilaku **sebuah objek** spesifik.
 - Menjelaskan bagaimana suatu objek bereaksi terhadap event yang berbeda.
- **Contoh:** Diagram yang menunjukkan siklus hidup “Order” (misalnya: Created → Confirmed → Shipped → Delivered).

Activity Diagram

- **Fokus:** Menggambarkan **alur aktivitas** (workflow atau proses) dalam sistem atau proses bisnis.
- **Menampilkan:** Urutan aktivitas, kondisi keputusan, dan *concurrency* (aktivitas yang dapat berjalan paralel).
- **Digunakan untuk:**
 - Memodelkan proses bisnis atau alur kerja kompleks.
 - Menunjukkan bagaimana berbagai aktivitas saling terhubung untuk mencapai suatu tujuan.
- **Contoh:** Diagram yang menunjukkan langkah-langkah “proses checkout” (misalnya: Input Data → Konfirmasi → Pembayaran → Pengiriman).

Perbedaan Kunci

Aspek	State Diagram	Activity Diagram
Fokus	<i>States</i> dari objek	Aktivitas/alur proses
Perspektif	Level objek	Level proses

Aspek	State Diagram	Activity Diagram
Digunakan untuk	Memodelkan <i>life cycle</i> objek	Memodelkan alur kerja atau proses
Contoh khas	Status pesanan, status user	Proses checkout, proses pengajuan cuti
Elemen utama	State, transition, event	Activity, decision, fork, join, swimlane